

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan permasalahan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kondisi pembelajaran IPA Fisika di SMP-SMP yang dijadikan lokasi penelitian secara umum sudah berjalan baik. Hal ini dapat dilihat dari:
  - a. Peran guru dalam merancang pembelajaran sudah mengacu kepada GBPP tahun 1994. Guru dalam membuat perencanaan pembelajaran meliputi program semester dan satuan pelajaran. Dalam implementasi pembelajarannya dilakukan dengan menggunakan pelajaran atraktif, yaitu siswa belajar dengan secara aktif. Keadaan guru di setiap sekolah lokasi penelitian secara umum sudah berpengalaman dalam mengajar lebih dari lima tahun dan lulusan sarjana jurusan Fisika IKIP. Berdasarkan kualifikasi tersebut tentu guru mudah dalam melaksanakan tugasnya dengan baik.
  - b. Peran siswa dalam implementasi pembelajaran pada awalnya cenderung masih terlihat kaku, tetapi setelah uji coba lebih luas

U.S. DEPARTMENT OF JUSTICE

Washington, D.C. 20535

TO: [Redacted]

FROM: [Redacted]

SUBJECT: [Redacted]

[Redacted]

[Redacted]

[Redacted]

[Redacted]

[Redacted]

[Redacted]

[Redacted]

[Redacted]

[Redacted]

[Redacted]

[Redacted]

[Redacted]

[Redacted]

[Redacted]

kedua dan ketiga, siswa sudah menunjukkan aktivitas dalam pembelajaran dengan cukup aktif. Dimana siswa sudah mau maju ke depan, atau mengacungkan tangan serta mau memberikan komentar dan masukan serta sanggahan apabila ada remannya yang mengemukakan pendapat yang tidak sesuai.

- c. Fasilitas yang tersedia di SMP Lokasi penelitian cenderung sudah cukup memadai.
  - d. Iklim sekolah di SMP lokasi penelitian cukup kondusif. Begitu juga dengan ukuran kelas sudah memadai yaitu antara 8 x 8 meter setiap kelasnya dengan jumlah siswa rata-rata 42 orang per kelasnya.
  - e. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu dilakukan secara formatif dan sumatif. Formatif diberikan pada setiap akhir bab pada suatu materi sedangkan sumatif diberikan pada akhir semester yang dilakukan secara serempak.
2. Bentuk pengembangan model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan keterampilan hidup siswa secara umum dilakukan melalui tahap merumuskan masalah, mengamati, menganalisis dan penyajian hasil, dan mengkomunikasikan. Desain pengembangan model dapat dilihat di bawah ini.

## Desain

### - Tujuan

1. Setiap tujuan yang dirumuskan mengandung aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Dalam merumuskan tujuan dikaitkan dengan keterampilan hidup yang akan dikembangkan dalam diri siswa.
3. Dalam tujuan mengandung kata-kata operasional sehingga mudah dievaluasi tingkat keberhasilannya/ketercapaiannya.
4. Dalam tujuan mengandung unsur audien, behavior, condition, dan degree. tingkat keberhasilannya/ketercapaiannya.

- Materi Pelajaran = yang berkenaan dengan hal-hal yang dapat meningkatkan kemampuan logika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.siswa.

- Proses Pembelajaran =

- Metode : eksperimen, diskusi, ceramah, tanya jawab

- Langkah : Merumuskan masalah, pengamatan (observasi), menganalisis dan menyajikan hasil, dan mengkomunikasikan hasil karya siswa.

- Evaluasi = dengan prosedur Pre tes dan Pos Tes (tertulis) ; dan observasi.

## Implementasi

### - Merumuskan Masalah

- Masalah dirumuskan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan
- Guru sudah mampu menerapkan dan mampu mengklarifikasi kaitan antar materi sehingga dalam merumuskan masalah cukup jelas
- Anak cenderung sudah menunjukkan antusiasnya untuk membuat rumusan masalah
- Siswa merasa senang kalau mendengarkan uraian dari guru
- Mampu menerapkan dan memberikan contoh konstruktif dan aktual

### - Mengamati dan menganalisis dan menyajikan hasil

- Siswa sudah mampu mengamati atau mengobservasi dengan cukup baik terhadap materi yang dipelajarinya.
- Siswa sudah mampu menganalisis dan menyajikan hasil dengan cukup akomodatif.
- Penjelasan materi cenderung cukup runtun
- Guru sudah cukup akomodatif dan mulai terbiasa menerapkan model
- Materi cenderung sudah terfokus pada bahan yang aktual
- Guru menunjukkan antusiasnya
- Guru berupaya untuk menutupi kesulitan menyediakan media dengan menggunakan alat/kondisi lain yang sesuai
- Metode yang digunakan cukup berpariatif

### - Mengkomunikasikan

- Siswa mampu mengkomunikasikan dan menyajikan hasil dengan cukup baik.
- Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan siswa.
- Hasil pembelajaran siswa ditempelkan didinding kelas dengan rapih.

## Evaluasi & Perbaikan

### - Evaluasi

- Masih terbatasnya buku yg diperlukan
- Masih ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru

### - Perbaikan

- Perlu ada contoh-contoh aktual
- Menyediakan waktu yang luas kepada siswa untuk bereksperimen dan melakukan analisis, diskusi dan evaluasi.

3. Hasil belajar siswa di SMP-SMP lokasi penelitian dengan menggunakan pendekatan inkuiri dalam mengembangkan keterampilan siswa menunjukkan adanya keberhasilan. Keberhasilan itu ditunjukkan oleh keterampilan siswa dalam memecahkan masalah, tanggung jawab, komunikasi sosial, percaya diri, keterbukaan terhadap pengalaman baru, kreativitas, menunjukkan inisiatifnya dalam menentukan sesuatu kegiatan, menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, menunjukkan emosi yang stabil, dan mampu mengeksplorasi kesempatan yang diberikan kepada siswa dengan cukup baik.
4. Keterbatasan menggunakan model inkuiri pada pelajaran IPA Fisika dalam meningkatkan keterampilan hidup yaitu untuk ukuran kelas yang jumlah siswanya lebih dari 40 siswa, guru sulit membimbing dan mengarahkan siswa yang kurang mampu melakukan kegiatan yang diharapkan guru, seperti mengamati, menggolong-golongkan, dan menarik kesimpulan, memerlukan kondisi belajar yang bebas berinteraksi, memerlukan lingkungan belajar yang kondusif, seperti tersedianya bahan dan sarana pembelajaran yang memadai, siswa harus bebas dari perasaan tertekan atau takut melakukan kesalahan dalam proses pembelajarannya.

Kelebihan model pembelajaran inkuiri adalah mampu membangkitkan semangat belajar siswa untuk memecahkan masalah sendiri.

menunjukkan rasa tanggung jawab yang tinggi, kreativitas, menunjukkan kepercayaan diri yang tinggi, berkomunikasi dengan baik, selalu terbuka terhadap pengalaman baru, dan mampu mengeksplorasi hal-hal yang ada dihadapannya.

## **B. Saran-saran**

Setelah melakukan penelitian, membahas dan kemudian menyimpulkan hasil penelitian, pada bagian akhir tesis ini penulis mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan pembahasan sebelumnya, yaitu :

### *1. Untuk Guru Pelajaran IPA Fisika*

Guna meningkatkan pembelajaran di sekolah pada tingkat SMP, khususnya pelajaran IPA Fisika perlu kiranya guru bidang studi berperan secara optimal dalam menumbuhkembangkan kemampuan siswa. Karena itu hal yang perlu dilakukan guru bidang studi IPA Fisika dalam hal ini adalah:

- a. Guru bidang studi IPA Fisika hendaknya mampu merancang model pembelajaran IPA Fisika dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan secara sistematis, yaitu mulai dari merumuskan masalah, mengamati (observasi), menganalisis dan menyajikan hasil, dan mengkomunikasikan hasil karya.

- b. Dalam mengimplementasikan model pembelajaran inkuiri, guru hendaknya berupaya untuk selalu mengembangkan kemampuan siswa secara optimal. Guru hendaknya tidak terpaku pada kegiatan yang tercantum dalam GBPP. Tetapi hendaknya guru mampu mengkolaborasikan model inkuiri ke dalam pembelajaran di kelas.
- c. Media yang digunakan dalam pembelajaran inkuiri hendaknya tidak terpaku kepada media yang tersedia sekolah dan dalam GBPP. Guru dalam menerapkan model pembelajaran inkuiri diharapkan mampu merancang media belajar sendiri, serta mampu mengoptimalkan media alamiah yang tersedia di sekitar sekolah.
- d. Guru hendaknya mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan, sehingga anak dapat belajar dengan menggunakan pendekatan inkuiri.
- e. Pengorganisasian kelas yang dilakukan oleh guru hendaknya bersifat fleksibel. Guru tidak usah memaksakan agar dalam pembelajaran selalu diorganisasikan dengan secara klasikal, kelompok atau perorangan. Guru hendaknya memberikan kelonggaran kepada siswa untuk belajar sesuai dengan keinginannya sehingga siswa mampu belajar dengan optimal.
- f. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model inkuiri, hendaknya selalu memfokuskan pada peningkatan keterampilan hidup siswa sehari-hari. Keterampilan hidup siswa diwujudkan dalam kemampuan

memecahkan masalah sehari-hari, mampu berinisiatif, memiliki keingintahuan yang tinggi, memiliki rasa aman, terbuka terhadap pengalaman baru, mengeksplorasi kesempatan yang ada, kreatif, bertanggungjawab, tidak emosional, percaya diri, mampu mengorganisasikan, mampu berkomunikasi sosial dan memiliki mental yang sehat. Peningkatan kemampuan keterampilan hidup ini penting diperhatikan oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

## 2. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian menemukan masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki oleh kepala sekolah berkenaan dengan aktivitas guru dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu kepala sekolah hendaknya melakukan hal-hal berikut.

- a. Kepala sekolah sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan seluruh kegiatan pendidikan di sekolah, hendaknya mendukung upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan kemampuan proses pembelajaran yang dilakukannya. Bentuk dukungan itu bisa berupa penyediaan sarana dan prasarana belajar yang memadai, khususnya berkenaan dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan keterampilan hidup siswa.



- b. Kepala sekolah hendaknya mengintensifkan kegiatan pembinaan kepada guru-guru khususnya guru IPA Fisika untuk memonitor kegiatan guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari ketika menerapkan model pembelajaran inkuiri untuk mengembangkan keterampilan hidup siswa.
- c. Kepala sekolah hendaknya menciptakan suasana kerja yang memungkinkan pelaksanaan tugas guru dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efisien dan efektif, dengan cara tidak selalu membebankan tugas kepada salah seorang guru saja, melainkan hendaknya ditanggung bersama-sama oleh kelompok mata pelajaran.
- d. Kepala sekolah dalam menentukan kebijakan tentang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, hendaknya dilandasi oleh hasil musyawarah atau berdialog dengan guru-guru sehingga guru dapat melaksanakan tugas dengan efektif tanpa dibebani oleh perasaan tertekan karena tidak menyukai tugas yang diberikan kepadanya.

### *3. Bagi Pihak Dinas Pendidikan*

Hasil penelitian ini menemukan bahwa masih ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian berkenaan dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Oleh karena itu Dinas Pendidikan hendaknya melakukan hal-hal berikut.

*Pertama*, berkenaan dengan penerapan model pembelajaran inkuiri yang menghasilkan out put yang cukup baik, maka pihak dinas pendidikan perlu memberikan pertimbangan dan instruksi agar para guru IPA Fisika khususnya mencoba menerapkan model pembelajaran inkuiri.

*Kedua*, perlu kiranya para guru IPA Fisika di beri pemahaman dan atau pelatihan mengenai penerapan model pembelajaran inkuiri. Hal ini penting diberikan, karena guru IPA Fisika merupakan elemen terpenting dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Melalui pelatihan ini diharapkan mereka mampu menerapkan model pembelajaran inkuiri di kelas.

*Ketiga*, pihak dinas pendidikan memberikan pelatihan kepada guru bidang studi untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri. Hasil latihan itu dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya.

*Keempat*, berkenaan dengan kelas dan sarana pembelajaran yang dibutuhkan, hendaknya pihak dinas pendidikan (sub seksi sarana dan perlengkapan) mendrop dan menyediakan saran ke sekolah-sekolah yang diperlukan oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan keterampilan hidup siswa.

#### *4. Untuk Peneliti Selanjutnya*

Dengan diperolehnya hasil penelitian seperti yang terlihat pada bagian terdahulu, maka ada beberapa saran yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya, yaitu:

- a. Studi mengenai pengembangan model inkuiri dalam pelajaran IPA Fisika seyogyanya dapat dilihat dari berbagai segi yang lebih luas. Dalam penelitian ini hanya dilihat dari salah satu segi yaitu untuk meningkatkan keterampilan hidup. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melihat berbagai segi yang mempengaruhi keterampilan hidup, misalnya model pembelajaran kooperatif, problem solving, bermain peran.
- b. Dari kenyataan itu diharapkan peneliti selanjutnya untuk lebih memvariasikan berbagai metode yang digunakan dalam penelitian. Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan berbagai variasi metode seperti metode deskriptif, eksperimen maupun metode longitudinal. Meskipun dalam penelitian ini sudah menggunakan berbagai teknik baik itu observasi, angket, wawancara maupun studi dokumentasi, namun untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyempurnakan teknik-teknik tersebut dengan lebih akurat dan mengena dalam mengungkapkan permasalahan penelitian yang hendak ditelitinya. Disinilah diperlukan kepiawaian peneliti selanjutnya dalam menggunakan teknik penelitian yang akan digunakannya.
- c. Di sekolah itu tercakup berbagai aktivitas, oleh karena itu pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti berbagai aspek kehidupan sekolah secara keseluruhan khususnya yang berkaitan

dengan peningkatan keterampilan hidup melalui model pembelajaran inkuiri. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperhatikan kegiatan pembelajaran sebagai obyek dan sekaligus subyek yang dapat meningkatkan keterampilan hidup siswa setelah selesai sekolah.

- d. Melakukan studi perbandingan mengenai model-model pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan hidup siswa.

Hal-hal itulah yang bisa penulis sarankan untuk guru IPA Fisika dan peneliti selanjutnya. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan. Amin



